



## BLH Beli 16 Mesin Perajang Sampah

### ● Pengolahan Sampah Dimulai dari Sumber Sampah

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta berencana mengadakan komposter komunal berupa mesin perajang sampah. Rencananya, pada tahun 2011 ini akan didatangkan 16

unit mesin perajang sampah.

"Selama ini kegiatan pengelolaan sampah organik di masing-masing rumah dengan menggunakan komposter. Dengan komposter komunal ini diharapkan skup pengelolaan-

nya lebih luas, dan kapasitasampungnya lebih banyak," ujar Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah, Faizah di sela-sela acara Workshop

■ Bersambung ke Hal 15

## BLH Beli

Sambungan Hal 9

Pengelolaan Sampah di Jolo Tamansari, Rabu (25/5).

Faizah berujar komposter komunal ini akan ditempatkan di masing-masing kelurahan. Namun, sebelum komposter komunal dibagikan, BLH akan melakukan evaluasi kesiapan masyarakat di masing-masing kelurahan.

"Pengadaan 16 komposter komunal ini nilainya Rp 100 juta. Diharapkan nantinya sampah hasil olahan komposter bisa dimanfaat-

kan tidak hanya di level rumah tangga. Tapi hasil kompos juga diharapkan menambah nilai ekonomi," jelasnya.

Pihaknya menjelaskan, sesuai UU nomer 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, ada perbedaan mendasar dalam sistem pengelolaan sampah. Dalam UU tersebut dijelaskan, penanganan sampah dilakukan di sumber penghasil sampah.

"Kalau UU sebelumnya,

penanganan sampah itu di TPA. UU sekarang mewajibkan penghasil sampah, termasuk di tingkat rumah-tangga, harus bertanggung jawab mengurangi, menangani dan mengumpulkan sampah. Konsep *Reduce, Reuse* dan *Recycle* justru ada di tingkatan rumah tangga," terangnya.

Ketua Jejaring Pengelolaan Sampah (Jaripolah) Kota Yogyakarta, Kirtijadi mengatakan sejak dibentuk pertama kalinya pada Mei

2009 oleh BLH, semangat pengelolaan sampah anggota Jaripolah semakin menurun.

Hal itu disebabkan karena berbagai alasan. Di antaranya kesibukan, dan merasa jenuh dengan pengelolaan sampah.

"Penurunan itu mencapai 50 persen. Makanya kami mengadakan *workshop* ini supaya gairah kesadaran pengelolaan sampah masyarakat kembali bergeliat," terangnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005